

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Segala entitas di Indonesia membutuhkan laporan keuangan, yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam susunan laporan keuangan mengarah pada acuan yang disebut ISAK. Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pembangunan desa yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai salah satu upaya untuk mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih terstruktur dan efisien. SISKEUDES dirancang untuk membantu perangkat desa dalam menyusun anggaran, merealisasikan kegiatan, serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun, dalam pelaksanaannya, implementasi SISKEUDES seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya infrastruktur teknologi, dan rendahnya tingkat pemahaman aparat desa terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang pada akhirnya berdampak pada ketercapaian tujuan pembangunan desa secara menyeluruh.

Di Banjar Dusun Kasih Sari, penerapan SISKEUDES telah berjalan sebagai bagian dari komitmen pemerintah desa untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun, dalam realisasinya, perlu dilakukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana implementasi SISKEUDES dilakukan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap tata kelola keuangan desa.

Menurut Kaler (2020) banjar merupakan rangkaian yang berasal dari sebuah desa dalam kehidupan masyarakat Bali. Membahas tentang banjar tidak jauh dari kajian desa itu sendiri. Hubungan antara banjar dan desa tampak dalam bidang adat dan agama yaitu yang paling melekat adalah agama hindu, sementara desa di bidang pelayanan masyarakat terkait pemerintahan. Seiring berkembangnya jaman, banjar yang awalnya hanyalah untuk tempat berkumpul kini perkembangannya menjadi bermacam kegunaan. meskipun sebagai tingkat ekonomi hingga politik dikarenakan dengan keberadaan fungsi dari perekonomian sehingga banjar juga bisa disebut sebagai organisasi nonlaba pada aspek adat ataupun agama.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola sebuah organisasi, termasuk lembaga adat seperti Banjar Dusun. Di Dusun Kasih Sari, Banjar memiliki peran yang vital dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Setiap aktivitas yang melibatkan masyarakat membutuhkan dukungan finansial yang harus dikelola dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang termuat dalam latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan SISKEUDES dalam mendukung pengelolaan keuangan di Banjar Dusun Kasih Sari ?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan di Banjar Dusun Kasih Sari ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan di Banjar Dusun Kasih Sari ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Banjar Dusun Kasih Sari.
2. Untuk menganalisis keefektifan pelaksanaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Banjar Dusun Kasih Sari.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Banjar Dusun Kasih Sari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. **Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan ilmu mengenai sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan SAK. Selain itu bisa sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. **Manfaat Praktis**

Dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat menambah informasi dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan. Sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam proses pengelolaan keuangan khususnya di Banjar dan juga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan arah pengembangan di masa yang akan datang untuk organisasi nir laba pada umumnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bagian pendahuluan akan dijelaskan terkait latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Didalam bagian tinjauan pustaka akan dijelaskan terkait teori yang didapatkan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta preposisi penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Didalam metode penelitian ini diuraikan acuan terkait rencana penelitian, batasan penelitian, populasi, narasumber, beserta metode pengumpulan data dan teknik analisis data.